

## Efektivitas Pengendalian Internal Kas Melalui Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada BSI KCP Teunom Aceh Jaya 2022

Nurmasyidah<sup>1</sup>, Rina Maulina<sup>2</sup>,

Universitas Teuku Umar

Email Adress: [nurmasyidah187@gmail.com](mailto:nurmasyidah187@gmail.com)

Received : 24 Agustus 2022

Revised : 29 Agustus 2022

Accepted : 17 September 2022

### Abstrak

*This research is intended to assess the implementation of internal control systems of BSI KCP Teunom Aceh Jaya, especially with regard to cash receipts. Data collection techniques using interviews, documentation, and observations in relation to the internal control system for cash receipts. The results obtained by the Indonesian Islamic bank KCP teunom Aceh Jaya have implemented an internal control system Regarding cash receipts in terms of segregation of duties, empowerment, securing assets and documents used, this shows that it is going very well However, there is still a lack of job rotation or related positions in the cash receipts section such as tellers so that if there is a job rotation, it can reduce the potential for fraud, abuse cash related documents.*

**Keywords:** *Internal Control System, Cash Receipts Accounting Information System*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Penelitian

Industri perbankan Indonesia memegang andil berarti dalam perekonomian negeri, ialah perantara finansial, dengan cara garis besar, bank dibangun untuk meringankan bertransaksi keuangan bagi rakyat awam bersama jasa perbankan yang sudah disiapkan oleh pihak bank. Bukan itu saja, bank dibangun untuk target memperoleh keuntungan atau secara sempurna melalui pemakaian properti, asset dipunyai secara tepat. Kemajuan ekonomi sudah banyak menginspirasi para pengusaha buat mengembangkan bisnisnya akibatnya, besaran aktivitas perusahaan akan semakin membutuhkan informasi untuk dipantau operasi perusahaan. In-house, implementasi kontrol dapat barjalan secara indepeden itu juga dapat dicoba lewat sistem yang diucap kontrol internal. Sistem pengaturan internal adalah pengendalian yang diterapkan manajemen dalam kegiatan perusahaan. Untuk mencapai tujuan yang telah kita terapkan selama ini. Perkembangan sistem pengendalian internal memberikan kontribusi yang besar dan proses untuk mencapai kemajuan perusahaan dan tujuan perusahaan. Sistem pengaturan didalam perusahaan untuk melindungi aset perusahaan minimalkan pemborosan dan penipuan, pastikan akurasi ,akurasi data akuntansi, peningkatan efisiensi operasional dan peningkatan kepatuhan, menuju implementasi kebijakan kepemimpinan perusahaan melalui rencana organisasi, metode dan teknikyng tepat. Manfaat dari memprosesan informasi memakai sistem komputerisasi yang bisa mengolah informasi dengan cara kilat serta cermat, bisa menanggulangi informasi dalam jumlah besar serta menaruh arsip serta file dengan bagus tanpa mengonsumsi banyak tempat. Industri memakai sistem komputer buat menulis tiap bisnis alhasil informasi bisa dipakai dengan cara otomatis serta lebih efisien serta berdaya guna untuk perusahaan (Erteria,N.W.,dkk, 2016).

Mulyadi,(2017). Sistem data akuntansi merupakan badan formulir, catatan, serta informasi yang dikoordinasi sedemikian muka buat sediakan data finansial yang diperlukan oleh manajemen untuk mempermudah pengurusan industri. Bagi Sodikin serta Riyono( 2014: 87), Kas merupakan duit kas (uang kertas dan uang logam) dan alat-alat pembayaran lainnya yang dapat disamakan dengan uang tunai. (Rahayu, 2018). Sistem informasi penerimaan kas yang baik tidak hanya menjamin aset perusahaan, tetapi juga menjamin aset penanam saham serta kreditur yang telah berinvestasi serta membuat laporan keuangan yang bisa dipertanggungjawabkan. Sistem pengendalian manajemen mencakup struktur organisasi, metode, serta tindakan terkoordinasi agar lebih efisien dan lebih mudah untuk mematuhi kebijakan manajemen (Ardiansyah R, 2012). PT.Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Teunom, Bank Negara. Sebagai salah satu bank besar milik negara yang dulunya BRI kini pindah ke BSI, melakukan banyak hal, antara lain, mendukung bisnis penanganan uang tunai setiap hari. Untuk industri pelayanan, nyaris 80% dari laba operasi industri pelayanan berawal dari duit kas. Kas Bank adalah aset lancar sering sering disalahgunakan pihak yang tidak bertanggung jawab. Sehingga, pengelolaan kas internal yang tepat dan akurat sebenarnya mendukung keakuratan informasi rekening perusahaan. Oleh karena itu, perlu adanya pemisahan tugas yang tepat agar prosedur pengendalian internal kas, ialah aparat yang menanggulangi bisnis kas dan penyimpanan kas juga tidak bertindak sebagai akuntan kas. Terdapatnya aplikasi pengaturan internal yang bagus mencerminkan terdapatnya aplikasi manajemen yang bagus, alhasil butuh terdapatnya sistem pengaturan internal. Sistem pengaturan dalam mengusulkan aksi yang wajib didapat manajemen buat menata serta memfasilitasi kegiatan perusahaan, khususnya pembayaran dan penagihan kas. Semua kegiatan usaha, terutama yang berkaitan dengan pembayaran dan penagihan tunai, harus direncanakan serta diatur dengan bagus serta hati- hati. Riset ini dicoba dengan tujuan buat memperhitungkan apakah sistem pengaturan intern Bank Syariah Indonesia KCP Teunom secara berkala menghasilkan informasi yang diperlukan dan efektif untuk pengaturan internal. Bersumber pada kerangka balik itu, hingga periset terpikat buat melaksanakan riset dengan kepala karangan “**Efektivitas Pengendalian Internal Kas Melalui Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada BSI KCP Teunom Aceh Jaya 2022**”.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Akuntansi**

Akuntansi mempunyai peran yang amat berarti dalam sesuatu perusahaan, perkembangan perusahaan bisa diamati dari cara akuntansi perusahaan itu. Pula dipakai selaku perlengkapan ukur dalam pengumpulan ketetapan, dimana akuntansi ialah cara pencatatan aktivitas-aktivitas industri yang berkaitan dengan informasi finansial serta transaksi- transaksi yang lain, buat menciptakan data berbentuk informasi untuk mengenali insiden yang lagi berjalan siperusahaan. Selanjutnya defenisi dari akuntanssi bagi opini para pakar.“ Akuntansi selaku suatu sistem yang menciptakan data yang membagikan informasi pada pengelola kebutuhan mengenai peninggalan serta situasi industri Bagi Sutrisno (2009:4)”

### **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas terhadap Pengendalian**

Sistem informasi akuntansi memiliki tujuan yang salah satunya merupakan buat bisa mengelola peninggalan industri buat membenarkan kalau data yang diperoleh bermutu besar, alhasil mempermudah dalam cara pengumpulan ketetapan oleh sistem data manajemen. Akuntansi wajib diatur oleh pengaturan dalam pas supaya sistem data akuntansi bisa diatur dengan bagus. Akuntansi berjalan dengan baik, tetapi tidak mungkin dijalankan oleh perusahaan, sistem informasi akuntansi juga tidak memadai. Karena salah satu tujuan dari

sistem data akuntansi merupakan buat tingkatkan. Disisi lain, pengendalian internal dapat dicapai ketika hal ini mendukung oleh sistem informasi akuntansi sehingga pengendalian internal dapat disapai tujuannya.

Perihal ini meyakinkan kalau aplikasi sistem data akuntansi industri tidak betul. Itu bisa dipisahkan dari pengaturan dalam serta kebalikannya. Yang dianjurkan Krismiaji (2010:383) yaitu : Jika sistem kontrol yang melekat memberikan jaminan jika dirancang dengan benar bahwa tujuan pengendalian telah tercapai.

### **Perbankan**

Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yang di arti dengan bank merupakan tubuh yang menghimpun anggaran dari masyarakat dalam wujud dana dan *streaming* kembali ke komunitas dalam bentuk kridit ataupun bentuk- bentuk yang lain. Buat tingkatkan derajat hidup banyak orang (Ismail,2010:12).

### **Fungsi Bank**

#### 1. Donasi

Bank mehimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, jenis simpanan msyarakat antara lain,simpanan giro,tabungang, dan deposito.

#### 2. Pengeluaran Dana

Fungsi kedua Bank adalah seseorang memerlukan dana, penyaluran dana yang dilakukan oleh bank sangat besar dalam bentuk kredit atau pinjaman

#### 3. Layanan

Layanan perbankan merupakan kegiatan pendukung yang dapat diberikan oleh tire. Layanan perbankan dibagi menjadi dua jenis,layanan perbankan domestik dan layanan perbankan internasional. Layanan perbankan asing.(Ismail,2010:12-14).

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Metode investigasi ini adalah metode kualitatif
2. Penjelasan dan penjelasan tertulis dari analisis
3. Investigasi didasarkan pada data yang tersedia di KCP Teunom, Bank Syariah Indonesia.
4. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan penggunaan arsip dokumen dari Bank Syariah Indonesia KCP Teunom.

### **Uji Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Teunom Aceh Jaya JL Banda Aceh-Calang Km. Dilaksanakan di Desa Pantan Kec. Teunom, Kab. Aceh Jaya. Periode penelitian akan dimulai pada bulan Januari sampai Mei 2022, dan kegiatan penelitian akan dimulai pada bulan Juni 2022. Subyek dan sampel penelitian

1. Berisi semua informasi yang terkait dengan sistem data rekonsiliasi penerimaan kas.
2. Angka-angka yang disertakan adalah informasi sistem dan prosedur penerimaan uang tunai dari tahun 2021 sampai dengan 2022.

### **Tata cara Pengumpulan Data**

1. Observasi (pengamatan)  
Metode pengumpulan intelijen adalah dengan mengamati secara langsung subjek serta target yang diselidiki serta mendapatkan informasi serta materi intelijen dengan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Teunom Aceh Jaya
2. Wawancara kerja (wawancara)  
Penulis mewawancarai seorang eksekutif yang diwakili oleh karyawan resmi perusahaan untuk memperoleh informasi tentang sistem pengendalian internal yang berlaku di perusahaan.
3. Dokumentasi  
Selanjutnya, menganalisis bagaimana mengumpulkan informasi melalui catatan sehubungan dengan informasi yang membutuhkan, ini termasuk:
  - a. Profil BSIKCP Teunomu Aceh Jaya
  - b. Struktur organisasi
  - c. Bayaran telah diterima
  - d. Prosedur/prosedur penerimaan kas
  - e. Informasi pengendalian internal

### **Metode Analisis data**

Aturan metode analisa data dalam studi ini mengenakan elemen-elemen sistem pengendalian intern, yaitu :

1. Struktur organisasi.
2. Prosedur persetujuan serta pendaftaran
3. Layanan nasabah yang memuaskan
4. Karyawan yang kualitasnya menjadi tanggung jawab mereka.

### **Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data dari survei berdasarkan isu-isu yang ada:

1. Analisis data
2. Rumusan masalah
3. Metode perolehan data
4. Menganalisis data penelitian
5. Menarik kesimpulan
6. Memberikan saran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penerimaan kas pada sistem pengendalian intern BANK SYARIAH INDONESIA KCP TEUNOM ACEH JAYA. Sistem pengendalian internal adalah istilah yang umum digunakan dan banyak diminati. Sebutan pengendalian intern berasal dari terjemahan sebutan “pengendalian internal”. Guna mengenali semacam apa sistem pengendalian yang terpasang dalam sesuatu industri, terlebih dulu perlu dikenal tipe pengendalian internal apa saja yang ada dalam industri tersebut. Perihal ini tidak menyimpang dari kas selaku peninggalan perusahaan. Bank Syariah Indonesia KCP Teunom sudah berlaku efektif sejak mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*).

BANK SYARIAH INDONESIA KCP TEUNOM ACEH JAYA Sistem pengendalian intern adalah :

- 1) Terdapatnya sistem ataupun prosedur serta dokumen yang bisa memverifikasi dari laporan keuangan ke dokumen aslinya.
- 2) Terdapatnya dokumen yang membolehkan verifikasi oleh pihak lain, baik internal ataupun eksternal( auditor eksternal).
- 3) Terdapatnya pembelahan kewajiban, ialah pembelahan tanggung jawab dan pembelahan aplikasi aktivitas. Ilustrasi: Akuntan (kas) yang memegang kas akan menjadi kepala atau kepala bank untuk melakukan pencatatan penerimaan dan pembayaran kas.

### **Prosedur Penerimaan Kas atau Setoran Uang Tunai**

Independensi Komite Audit sudah sesuai dengan piagam komite audit, komite menjalankan kewajiban serta tanggung jawab dengan cara handal serta idenpenden. Komite mensupport Badan Komisaris dalam melaksanakan penilaian serta pengawasan mengenai cara peliputan finansial, cara audit dalam serta eksternal dan aplikasi Good Corporate Governance berjalan dengan bagus serta sesuai prosedur. Hal-hal yang terkait dengan aset lancar dalam bentuk tunai:

- 1) Nasabah menerima nomor antrian yang telah disediakan
- 2) Nasabah mengisi webform BSI
- 3) Nasabah menunggu nomor antrian dipanggil
- 4) Teller memanggil nasabah sesuai nomor antrian
- 5) Teller menghitung uang nasabah dengan cara buku petunjuk dengan tangan serta memakai mesin perhitungan uang.
- 6) Teller membandingkan jumlah uang tunai nasabah dengan jumlah yang tertera pada slip setoran.
- 7) Teller memverifikasi validasi slip setoran dengan buku tabungan yang telah dicetak.
- 8) Teller melakukan konfirmasi bahwa slip telah diverifikasi/dicetak.
- 9) Teller melakukan perbandingan serta mengkonfirmasi terkait jumlah pada slip setoran nasabah sesuai :
  - a. Pada lembar terpisah, periksa tanggal setoran dan masukkan jumlah uang tunai yang nasabah terima pada tanda terima
  - b. Setoran teller jika tidak terbaca dengan jelas.
- 10) Setelah memvalidasi, teller akan memberikan buktii tanda tangan nasabah, verifikasi setoran
- 11) Teller kemudian menyerahkan slip setoran yang diposting ke validasi/Rekening
- 12) Teller membagikan slip setoran sebagai berikut:
  - a. Lembar konfirmasi nasabah untuk deposit
  - b. Lembar fakta teller di arsip di bagian teller

Karyawan bank bertanggung jawab untuk berkaitan langsung dengan pelanggan. Karakternya yang ramah, gesit serta bisa diharapkan dan memastikan bahwa pelanggan puas dengan layanan bank. Oleh karena itu, posisi ini sangat memenuhi syarat untuk mendukung nasabah secara optimal. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh jabatan ini adalah:

- Customer Transaction Support and Processing: Posisi ini bertanggung jawab untuk melayani aktivitas transaksi nasabah dalam bentuk setoran tunai, penarikan tunai, wire memindahkan, serta pembelian valas. Posisi ini pula bertanggung jawab buat mengerjakan bisnis lain semacam pembayar invoice, deposito berjangka.

- Saat melakukan tugas verifikasi identitas nasabah, item ini wajib memandu jumlah serta kemurnian duit kas ataupun lihat yang diperoleh dari pelanggan. Tidak hanya itu, posisi ini mewajibkan pelanggan buat memandu bukti diri tiap pelanggan yang melaksanakan bisnis dengan menata isi akta semacam bertepatan pada lahir, tujuan, julukan bank, dll.
- Memasukkan data transaksi ke dalam sistem. Teller bertanggung jawab untuk mencatat tiap bisnis di pc alhasil bisa dikirim ke sistem perbankan. Sehabis memasukkan informasi transaksi ke dalam sistem, petugas menerima ciri dapat di pc dan mengecek balik ciri dapat itu.
- Saat melakukan audit kas, pihak berwenang menghitung dan mengoordinasikan bisnis yang terjalin dalam satu hari buat menghindari kekeliruan. Dalam perihal ini aparat memakai kalkulator ataupun kalkulator yang lain.
- Melaksanakan tugas pengurusan bank, dalam kehidupan sehari-hari, karyawan juga melaksanakan tugas pengurusan seperti mengumpulkan dan mengarsipkan data transaksi.

## **Pembahasan**

### **Evaluasi penerapan sistem pengendalian internal penerimaan kas:**

#### **1) Lingkungan terkendali**

Ada bagan organisasi dengan tanggung jawab dan wewenang yang dipisahkan secara fungsional. Struktur Organisasi PT.BSI KCP Teunom Aceh Jaya menunjukkan pemisahan tugas dan tanggung jawab yang tepat dalam mengembangkan manajemen kas.

#### **2) Penaksiran Resiko**

Jika semua kegiatan dilakukan dengan baik, pengendalian internal yang memuaskan dapat dicapai. Untuk itu diperlukan suatu sistem persetujuan dan pedoman yang menjelaskan prosedur akuntansi untuk setiap kegiatan. Demikian pula perusahaan dipandu oleh manual, memo, dan instruksi pengendalian internal dalam melakukan operasi perbankan, sehingga untuk mengontrol apakah karyawan mematuhi aturan dan peraturan yang ditetapkan, dibuat standar operasional untuk unit internal.

#### **3) Aktivitas manajemen**

Perlengkapan yang dipakai buat mengatur pembedahan serta bisnis terbuat memakai blangko rancangan yang cocok. Formulir wajib membantu memandu karyawan tentang apa yang harus disertakan dalam formulir, membantu memfasilitasi penerapan pengendalian internal. Formulir Transaksi Penerimaan Tunai Perusahaan dirancang dan dijalankan dengan baik beberapa persyaratan di atas. Selain itu, formulir yang diperlukan dicetak di dalam perusahaan daripada dibeli secara eksternal, sehingga terdapat penyesuaian formulir dan penempatannya dengan kebutuhan. Pengendalian lain yang dilakukan merupakan pencatatan transaksi yang terjalin pada dikala terbentuknya serta pembuatan informasi setiap hari kegiatan.

#### **4) Data serta Komunikasi**

Industri yang memiliki Kerutinan khusus guna menggapai tujuan pengendalian internalnya lebih menguntungkan daripada yang tidak. Industri mempunyai kebijakan penerbitan manual kerja, manual prosedur pembukuan serta memorandum menimpa

penerapan prosedur operasi serta instruksi internal yang lain oleh manajemen. Ini berarti kalau karyawan ketahui apa yang butuh mereka jalani serta apa yang mereka harapkan dari profesi mereka. Kebiasaannya ialah:

- a. Penjatahan kewajiban semacam guna teller dipisahkan dari guna operasi serta guna manajemen yang lain.
- b. Terdapatnya sistem 4 mata, semacam penandatanganan dokumen bank, tidak cuma wajib diinisialisasi oleh petugas, tetapi juga harus ditandatangani oleh pemilik bank.
- c. Adanya sistem dua mata bagi pemilik kunci repertoar. Dalam sistem ini, kunci tidak hanya dipegang oleh teller tetapi juga oleh manajer bank. Artinya, semua dalam jangka waktu yang ditentukan untuk memulihkan kesehatan fisik dan mental dari kebosanan dan memungkinkan penerus untuk mengevaluasi dan mengambil tindakan korektif jika pekerja tidak dengan sengaja mengambil cuti
- d. Terdapatnya pemberian hak serta kewajiban buat membagikan cuti kepada pekerja.
- e. Adanya rotasi jabatan staf dari satu departemen ke departemen lain agar staf tersebut dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan perbankan mereka dan mencegah kolusi.
- f. Adanya Remunerasi Independen Jumlah kas yang diperiksa secara fisik oleh akuntan harus sesuai dengan catatan departemen akuntansi serta audit internal.

Pemenuhan persyaratan terkait praktik dan prosedur yang baik untuk memperkuat pengendalian internal dalam suatu organisasi tidak menjamin tercapainya tujuan pengendalian internal, tetapi tidak menjamin tercapainya tugas karyawan dan kemampuan melaksanakan tugas yang terkandung di dalamnya. tergantung pada pengalaman. Hal ini menentukan keberhasilan pengendalian internal dan diperusahaan ini rekrutmen semua karyawan dilakukan secara terarah untuk menarik karyawan yang berkualitas, setelah itu mereka adalah karyawan yang terlatih dan kompeten untuk tugas yang diberikan kepada mereka. perlu untuk mengirimkan karyawan lanjut usia ke departemen staf dan pelatihan kantor pusat untuk terus meningkatkan kualitas. Selain itu, perusahaan mengirimkan karyawan ke seminar, lokakarya dan kursus pelatihan yang diadakan oleh perusahaan untuk bekerja dengan pemangku kepentingan di luar buat meningkatkan pengetahuan karyawan serta mempromosikan efisiensi serta daya guna pembedahan perbankan. Perihal ini sama semacam yang dilakukan PT. Bank Syariah Indonesia KCP Teunom Aceh Jayaenuhi 5 faktor pengendalian internal pendapatan kas. Pembelahan kewajiban dampingi departemen dan sistem kontrol dan keamanan yang bagus membuat industri senantiasa nyaman serta terkendali.

### **Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Secara Umum**

Terdapat kekuatan dan kelemahan yang teridentifikasi dalam penilaian pengendalian internal secara keseluruhan dan kegiatan di BANK SYARIAH INDONESIA KCP TEUNOM ACEH JAYA. Fakta yang dikumpulkan menggarisbawahi aturan kejujuran, ketepatan waktu di tempat kerja, dan on time saat penyelesaian tugas. Hal ini dilakukan untuk memastikan tingkat kedisiplinan yang baik bagi seluruh karyawan karena ketepatan kehadiran setiap karyawan. Kegiatan pengelolaan terkait pemisahan tugas dan sistem otorisasi telah dilakukannya dengan baik. Pada saat yang sama, manajemen dokumen umum perlu diatur dengan lebih baik agar lebih mudah untuk memahami dan mengumpulkan data. Perusahaan

mendaftarkan semua tamu atau nasabah yang datang ke bank, sehingga kontrol fisik sudah cukup. Kunci industri cuma dipegang oleh petugas keamanan perusahaan, dan jika staf lain tidak memiliki kunci kamar, maka industri mempunyai ruangan spesial. Simpan dokumen penting dengan aman serta akses keruangan cuma dipunyai oleh personel yang berhak. Pengelola BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) memiliki metode atau standar komunikasi antar departemen dan sub departemen, dan memiliki pemberitahuan untuk mengadakan rapat yang wajib dihadiri oleh tiap entitas. BSI hanya berisi aturan operasi umum. Dikarenakan struktur organisasi yang umumnya rasional dan adanya auditor internal, maka penilaian risiko selalu dilakukan di subsektor dan terdapat laporan audit dalam, namun sistem pencatatan dan peliputan finansial telah memakai sistem pc. Sehingga bisa menuntaskan pekerjaan buat melindungi pengawasan yang ketat.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan pengendalian intern secara keseluruhan dan pelaksanaan penilaian terkait penerimaan kas, maka dapat disimpulkan bahwa BANK SYARIAH INDONESIA KCP Teunom Aceh Jaya telah menetapkan dan menerapkan sistem pengendalian intern terkait penerimaan kas. BSI KCP Teunom Aceh Jaya sudah memiliki struktur organisasi yang jelas dan terbuka. BSI KCP Teunom Aceh Jaya menerapkan unsur-unsur sistem pengendalian internal, persetujuan, perlindungan aset dan catatan lainnya. BSI KCP Teunom Aceh Jaya dipimpin oleh kepala unit kegiatan operasional dan pengembangan sumber daya manusia secara keseluruhan. Namun selain hasil evaluasi di atas, pengelola BANK SYARIAH INDONESIA KCP TEUNOM ACEH JAYA menyimpulkan kalau masih terdapat sebagian perihal yang butuh diperhatikan, memberikan informasi secara berkala dan pelatihan karyawan atau staf dapat dilakukan. Pengawasan yang ketat harus dimungkinkan.

### **Saran**

Dalam riset ini merupakan Pengamanan tunai fisik pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Teunom Aceh Jaya 2022 cukup baik. Prosedur penerimaan kas yang berlaku pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Teunom akan dipertahankan serta bila memungkinkan hendak ditingkatkan lagi bersamaan dengan pertumbuhan kegiatan perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1]. Bank Syariah Indonesia, 2021. Sejarah Perusahaan. [Online]. Availabel at: <http://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami> [Accessed 23 Mei 2022]
- [2]. Rudianto. (2009). *Pengantar Akuntansi*. Erlangga. Jakarta.
- [3]. Rahayu, P. (2018). Analisis Sistem Informasi Penerimaan Kas Pada Pt. BSI KCP Teunom Aceh Jaya Bina Reksa Karya artha Par. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951 – 952.
- [4]. Susanto Azhar. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi edisi pertama*. Bandung: Lingga Jaya, Jakarta.
- [5]. Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. edisi kedua. Akademia Manajemen Perusahaan YKPN Yogyakarta
- [6]. Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. edisi ketiga. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Pencatatan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN

- [7]. Ismil. (2010). *Akuntansi Bank – Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Edisi Pertama. Penerbit Kencana Prenada Media Group , Jakarta.
- [8]. Monopo. Rannita. (2013). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas pada PT.Sinar Galesong Prima Cabang Manad. Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi, Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*. Vol.1No.4(2013).<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2837/2888>. Diakses Mei,15, 2015. Hal 1007-1015